

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan koneksi matematika yang dilakukan peserta didik dalam menjawab soal adalah sebagai berikut :

a. Kesalahan koneksi antar topik matematika.

- 1) Kesalahan dalam menafsirkan keterangan dari soal. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang teliti dalam melihat keterangan soal.
- 2) Kesalahan dalam mengkaitkan antar konsep-konsep dalam matematika. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerjakan soal.
- 3) Kesalahan dalam perhitungan. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang teliti dalam perhitungan sehingga hasil akhir juga salah.
- 4) Kesalahan dalam membuat kesimpulan terhadap jawaban soal yaitu hanya berhenti pada prosedur saja, tidak memberikan kesimpulan terhadap jawaban soal dan tidak menuliskan jawabannya. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang memahami konsep, lupa konsep yang telah dipelajari, dan tidak memahami maksud dari soal yang diberikan.

b. Kesalahan koneksi antar disiplin ilmu lain.

- 1) Kesalahan dalam menafsirkan keterangan dari soal. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang teliti dalam melihat keterangan soal.

- 2) Kesalahan dalam mengkaitkan konsep matematika dengan permasalahan yang diberikan. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerjakan soal.
  - 3) Kesalahan dalam mengkaitkan materi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diselesaikan. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih kurang memiliki ketelitian dalam menyimak atau mengenali sebuah persoalan atau soal-soal yang berkaitan dengan pokok bahasan tertentu.
- c. Kesalahan koneksi matematika dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 1) Kesalahan dalam membuat model matematika dari permasalahan nyata, yaitu salah dalam menafsirkan keterangan dari soal. Hal ini disebabkan karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memaknai kalimat yang disajikan.
  - 2) Kesalahan dalam memilih strategi dan aturan yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Hal ini disebabkan karena tingkat penguasaan materi dan pengetahuan prasyarat peserta didik masih kurang.
  - 3) Kesalahan dalam mengkaitkan materi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diselesaikan. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang memiliki ketelitian dalam menyimak dan mengenali sebuah persoalan atau soal-soal yang berkaitan dengan pokok bahasan tertentu.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka diperoleh saran-saran sebagai berikut :

1. Pendidik diharapkan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik. Apabila peserta didik sudah memahami bahwa matematika bisa memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik maka peserta didik akan lebih mudah mengkaitkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari ke dalam bahasa matematika, sehingga peserta didik menjadi tahu pentingnya matematika dalam memecahkan persoalan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Pendidik senantiasa membiasakan peserta didik untuk selalu mengkaitkan materi-materi dalam matematika dengan masalah-masalah kehidupan sehari-hari yang mungkin dialami peserta didik sehingga peserta didik merasa bahwa matematika tidak hanya mata pelajaran yang berhubungan dengan angka saja, tetapi juga bermanfaat dalam membantu memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Pendidik senantiasa membuat koneksi antara pelajaran matematika dengan pelajaran lain sehingga peserta didik lebih mengenal manfaat matematika. Matematika merupakan alat yang efisien dan diperlukan oleh semua ilmu pengetahuan, karena tanpa bantuan matematika semuanya tidak akan mendapatkan kemajuan yang berarti.

4. Pendidik harus senantiasa mengkaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya sehingga pemahaman peserta didik lebih mendalam dan bertahan lama. Melalui koneksi matematis antara suatu materi dengan materi lainnya peserta didik dapat menjangkau beberapa aspek untuk penyelesaian masalah. Semakin banyak peserta didik melakukan koneksi matematis, maka akan semakin banyak pula ide matematis yang akan terbentuk.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada setiap jenjang pendidikan, setiap mata pelajaran, setiap materi pelajaran dan menjadikan jawaban peserta didik dan jawaban pendidik dalam proses wawancara sebagai sumber data primer untuk mendapatkan data lebih valid dan akurat.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**